

**KKB KK-2 C 42/11 Wij d**  
**Dr Hj Siti Umajah M**

**ABSTRAKSI**

Pelaksanaan ACFTA dimulai pada tahun 2004, dengan diberlakukannya *Early Harvest Program* (EHP) pada tahun 2004. Berbagai pendapat dengan pelaksanaan ACFTA di Indonesia menui banyak pendapat. ACFTA selayaknya dipandang dari segi positif, bukan hanya dari segi negative. Pemberlakuan ACFTA akan membuka peluang perdagangan bebas yang lebih besar. Dengan jumlah penduduk ASEAN dan China yang mencapai 1,9 milyar jiwa memiliki potensi pasar mencapai US\$ 200 milyar. Dilaksanakannya ACFTA pada awal tahun 2004 sedikit banyak akan membawa pengaruh terhadap kondisi pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ACFTA terhadap pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif murni dengan sejumlah teori sebagai landasan pengambilan kesimpulan. Data yang digunakan adalah data PDRB Indonesia berdasar harga konstan, pengangguran dan kemiskinan di Indonesia semenjak tahun 1999 hingga tahun 2009. Pembagian data semenjak tahun 1999 hingga tahun 2003 sebagai batasan data sebelum pelaksanaan ACFTA. Data tahun 2004 hingga 2009 sebagai batasan data dalam era ACFTA. Data yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber antara lain Badan Pusat Statistik Indonesia, ASEAN Yearbook terbitan resmi ASEAN Sekretariat serta berbagai data pendukung dari literature terdahulu dan internet. Kata Kunci : ACFTA, Kemiskinan, Pengangguran, Analisis Kualitatif Kuantitatif.

**ABSTRACT**

ACFTA implementation started in 2004, with the enactment of the Early Harvest Program (EHP) in 2004. Various opinion with the implementation of ACFTA in Indonesia reap many opinions. ACFTA should be viewed in terms of positive, not only in terms of negative. Enabling ACFTA will open the opportunity of free trade is greater. With a population of ASEAN and China reached 1.9 billion people has a potential market reached U.S. \$ 200 billion. ACFTA implementation in early 2004 will bring more or less influence on the unemployment and poverty in Indonesia. This study aims to examine the influence of ACFTA against unemployment and poverty in Indonesia. The analysis technique used are purely qualitative analysis with a number of theories as a basis for making conclusions. The data used is Indonesian GDP data based on constant prices, unemployment and poverty in Indonesia since 1999 until 2009. Distribution of data since 1999 until 2003 as the limit of the data before the implementation of ACFTA. Data from 2004 to 2009 as the limitations of data in the era of ACFTA. The data used were obtained from various sources other between the Central Bureau of Statistics of Indonesia, ASEAN's official Yearbook published by the ASEAN Secretariat as well as various supporting data from previous literature and the Internet

Keywords: ACFTA, Poverty, Unemployment, Qualitative Quantitative Analysis.

